

Indonesia Manufacturing PMI™ HSBC

Output menyusut untuk pertama kalinya dalam tujuh bulan

Temuan Kunci:

- Kenaikan permintaan baru hanya kecil
- Pertumbuhan kecil dalam permintaan ekspor baru
- Harga inflasi input dan output meningkat

Produksi di sektor manufaktur Indonesia turun selama bulan Januari, penyusutan pertama yang tercatat sejak bulan Juni 2012. Permintaan baru meningkat, namun total bisnis baru naik hanya kecil. Sementara, kekurangan bahan baku mengakibatkan penurunan inventaris pra-produksi dan pasca produksi pada perusahaan. Kenaikan input dan output teridentifikasi, dengan kenaikan input pada tingkat yang lebih cepat.

Headline *HSBC Purchasing Managers' Index™ (PMI™)* adalah indikator komposit yang dirancang guna memberikan gambaran umum kondisi operasi di ekonomi manufaktur Indonesia. Bacaan di atas 50,0 mengindikasikan perbaikan dan bacaan di bawah 50,0 mengindikasikan pemburukan. Setelah penyesuaian atas faktor musiman, indeks mencatat angka 49,7 di bulan Januari, turun dari 50,7 di bulan Desember. Bacaan terkini mengindikasikan penurunan pertama sehubungan dengan kesehatan di sektor manufaktur yang tercatat sejak bulan Mei 2012, walaupun hanya kecil.

Output di sektor penghasil barang Indonesia jatuh di bulan Januari untuk pertama kalinya dalam tujuh bulan, namun hanya pada tingkat yang kecil. Di antara faktor lainnya, bukti observasi mengindikasikan kelangkaan bahan baku telah menghambat produksi.

Volume pekerjaan baru meningkat untuk delapan kali berturut-turut, namun hanya kecil dan berada pada tingkat terlemah ikatan pada urutan saat ini. Permintaan ekspor baru terus meningkat dengan pertumbuhan lebih cepat di tingkat yang moderat. Para anggota panel menyebutkan bahwa permintaan dari ekspor klien telah menguat.

Angka *payroll* menurun untuk ketiga kali yang berjalan, di tengah-tengah laporan tidak adanya penggantian pengunduran diri dan pensiun. Akan tetapi, tingkat keseluruhan kehilangan pekerjaan hanya kecil dan tidak berubah sejak dari bulan Desember.

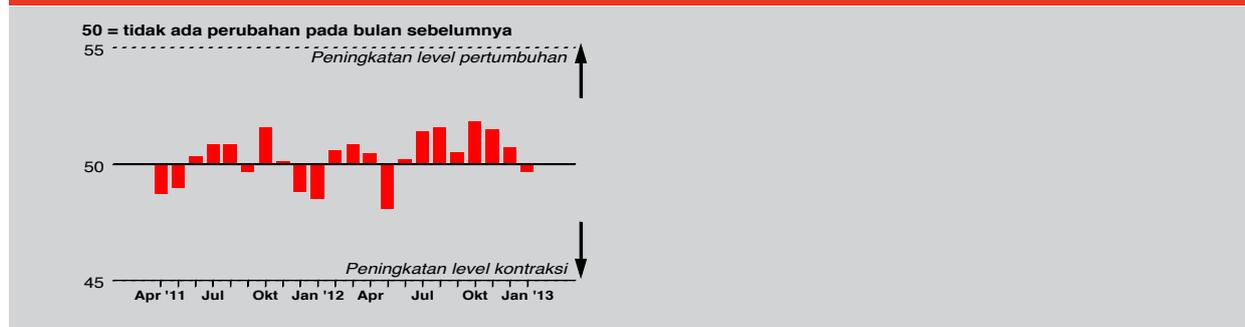
Seiring dengan penurunan tingkat susunan karyawan, penumpukkan pekerjaan terakumulasi selama bulan Januari. Dengan hampir dari 20% perusahaan yang dipantau melaporkan volume lebih tinggi pekerjaan yang sedang dikerjakan (tetapi belum terselesaikan) dan 11% mencatatkan adanya penurunan, keseluruhan tingkat kenaikan adalah solid dan merupakan yang tercepat yang tercatat dalam 22 bulan pengumpulan data.

Sesuai dengan kasus yang terjadi sejak survei dimulai di bulan April 2011, harga input dan output, keduanya meningkat selama bulan Januari. Tingkat biaya inflasi secara baik melebihi pembebanan.

Inventaris pra-produksi di tingkat para manufaktur di Indonesia menurun secara solid selama bulan Januari. Data mengindikasikan bahwa stok pembelian turun beriringan dengan kelangkaan bahan baku. Inventaris pasca produksi juga menurun, tetapi tingkat pengurangan hanya kecil.

Sementara itu, urutan enam bulan kenaikan pembelian input berakhir selama bulan Januari, sebagaimana penurunan kecil yang telah tercatat. Tingkat penukaran mata uang yang kurang baik serta kekurangan bahan baku memicu penurunan terkini pada kuantitas pembelian.

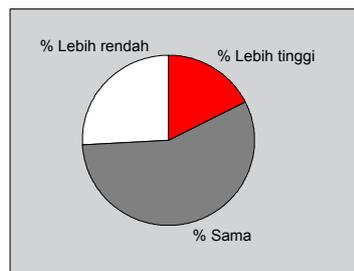
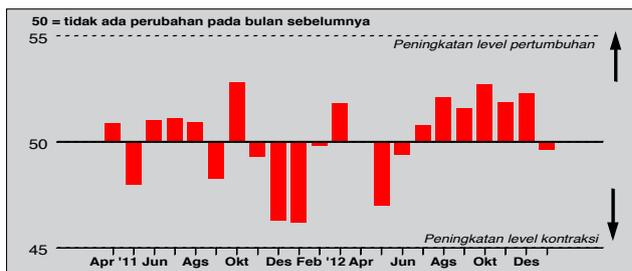
Indonesia Purchasing Managers' Index™ (PMI™) HSBC



Indonesia Purchasing Managers' Index™ (PMI™) HSBC adalah indikator komposit yang didesain untuk memberikan pandangan menyeluruh aktivitas di sektor manufaktur dan berfungsi sebagai indikator terdepan untuk keseluruhan ekonomi. Indikator didapat dari indeks-indeks yang berdifusi individual yang mengukur perubahan pada output, permintaan baru, pekerjaan, jadwal pengiriman pemasok dan stok barang yang dibeli. Catatan *PMI™* di bawah 50,0 mengindikasikan ekonomi manufaktur secara umum menurun; di atas 50,0 yang umumnya berekspansi. Catatan sebesar 50,0 mengindikasikan tidak ada perubahan. Semakin besar penyebaran dari 50,0 semakin besar tingkat perubahan yang diberikan sinyal oleh indeks. *Purchasing Managers' Index™* dan *PMI™* adalah merek dagang terdaftar dari Markit Economics Limited, HSBC menggunakan merek di atas di bawah lisensi. Logo Markit dan Markit adalah merek dagang terdaftar dari Markit Group Limited.

Indeks Output

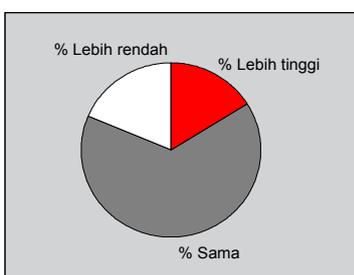
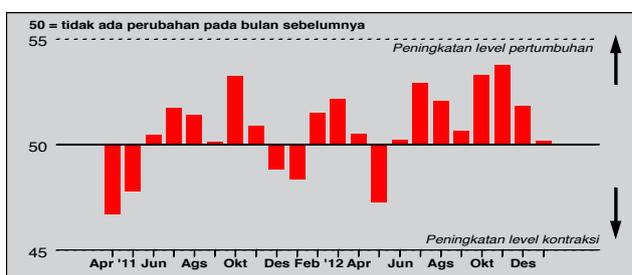
T. Bandingkan produksi/output Anda bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.



Sejumlah perusahaan manufaktur di Indonesia mengindikasikan penurunan output selama bulan Januari, yang mengakhiri ekspansi selama enam bulan. Akan tetapi, keseluruhan tingkat kontraksi hanya kecil seperti yang diindikasikan oleh Indeks Output yang disesuaikan secara berkala. Hampir 26% survei responden melaporkan output lebih rendah, menyebutkan kekurangan bahan baku dan kondisi cuaca yang kurang baik.

Indeks Permintaan Baru

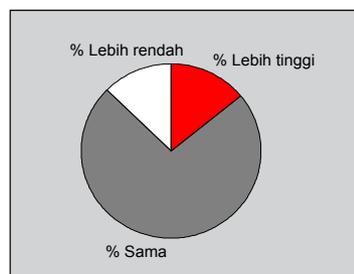
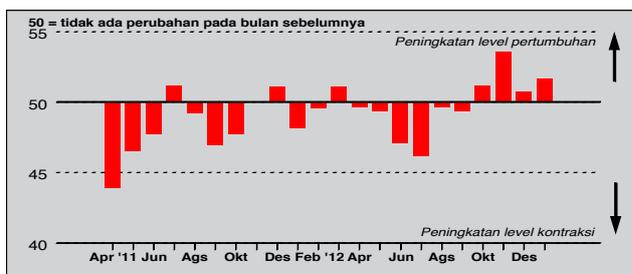
T. Bandingkan tingkat permintaan baru yang diterima (Indonesia dan ekspor) bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.



Data bulan Januari mengindikasikan kenaikan volume pekerjaan baru pada perusahaan penghasil barang di Indonesia. Indeks Permintaan Baru untuk faktor musiman yang disebutkan di atas tanda tidak berubah yang memisahkan ekspansi dari kontraksi untuk 8 bulan berturut-turut. Dengan demikian, tingkat pertumbuhan hanya kecil dan merupakan titik terlemah dari periode tersebut.

Indeks Permintaan Ekspor Baru

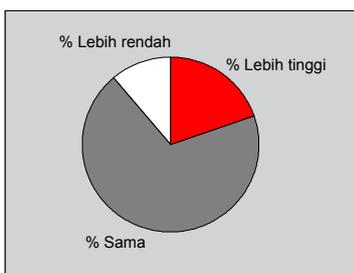
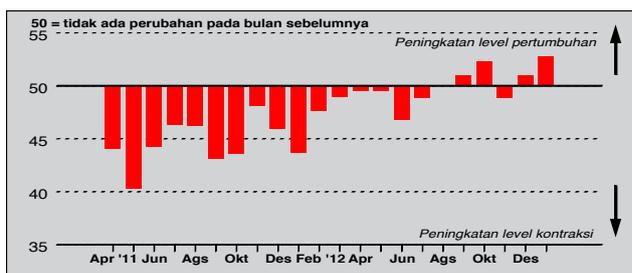
T. Bandingkan tingkat permintaan ekspor baru yang diterima bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.



Melanjutkan tren yang dimulai di bulan Oktober, permintaan ekspor baru di sektor manufaktur Indonesia meningkat selama bulan Januari. Walaupun moderat, tingkat ekspansi meningkat dari bulan sebelumnya. Kurang lebih 14% dari sejumlah perusahaan yang dipantau mengindikasikan penjualan ekspor total lebih tinggi, dan pertumbuhan yang terkait pada permintaan yang menguat dari berbagai klien ekspor.

Indeks Pekerjaan Backlog

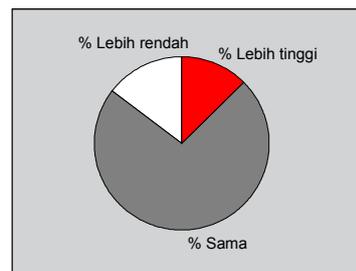
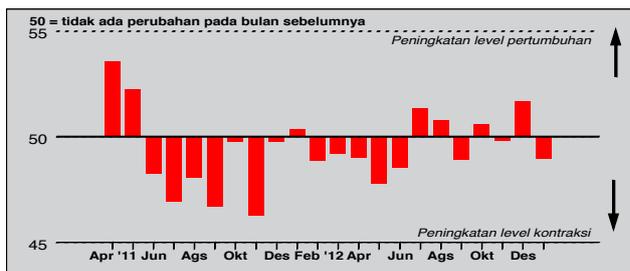
T. Bandingkan tingkat bisnis outstanding di perusahaan Anda bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.



Penumpukan pekerjaan pada tingkat manufaktur di Indonesia terakumulasi di bulan Januari, di tengah laporan penundaan sehubungan dengan pengiriman bahan baku dan kekurangan tenaga kerja. Tingkat kenaikan adalah solid, dan merupakan yang tercepat sejak pengumpulan data dimulai di bulan April 2011. Hampir seperlima dari para panelis mengindikasikan volume lebih tinggi pekerjaan yang sedang dikerjakan (tetapi belum terselesaikan), sementara 11% melaporkan penurunan.

Indeks Stok Barang Jadi

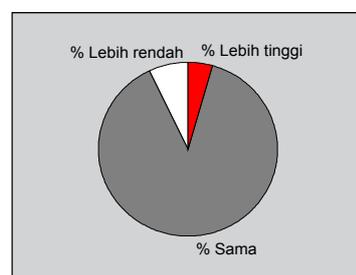
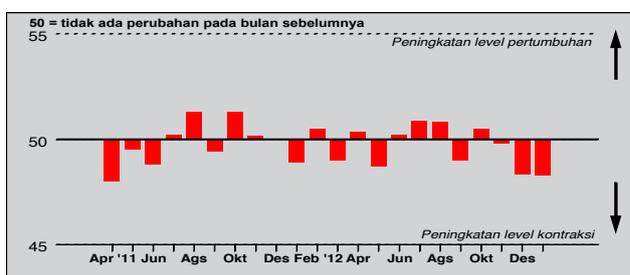
T. Bandingkan stok barang jadi Anda (dalam unit) bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.



Secara kontras dengan akumulasi yang tercatat di bulan Desember, stok barang jadi pada tingkat sektor manufaktur Indonesia berkurang selama bulan Januari. Tetapi, dengan 15% dari sejumlah perusahaan yang disurvei mengindikasikan inventaris produksi pasca produksi lebih rendah dan 13% mencatat adanya kenaikan, keseluruhan tingkat penurunan hanya kecil. Bukti observasi mengindikasikan adanya produksi lebih rendah, sebagian mencerminkan adanya kekurangan bahan baku yang berakibat pada penurunan stok barang jadi.

Indeks Pekerja

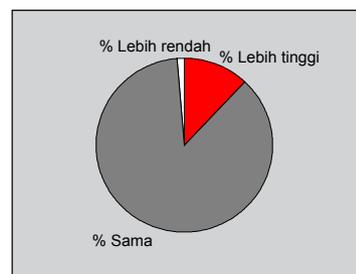
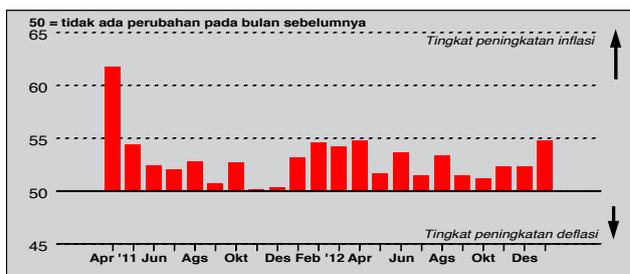
T. Bandingkan jumlah orang yang bekerja di unit Anda ini dengan keadaan satu bulan lalu.



Sejumlah perusahaan manufaktur di Indonesia mengindikasikan penurunan tingkat penyusunan staf selama bulan Januari, menandai periode tiga bulan penurunan tenaga kerja. Akan tetapi, tingkat keseluruhan tingkat penurunan hanya kecil dan tidak berubah sejak pencatatan di bulan Desember. Menurut para manufaktur, penghitungan karyawan jatuh sebagai akibat dari tidak adanya penggantian staf akibat pengunduran diri dan pensiun.

Indeks Harga Output

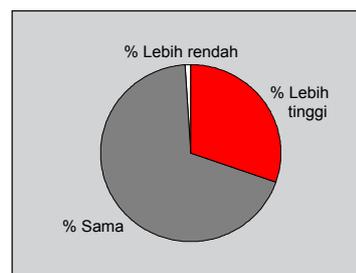
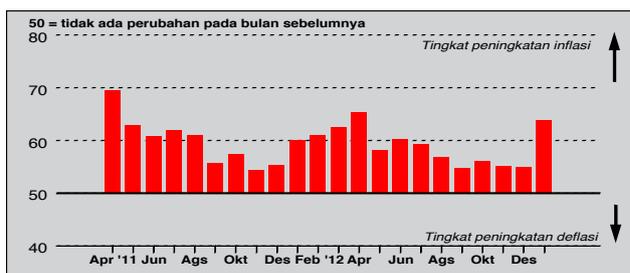
T. Bandingkan harga rata-rata yang Anda bebaskan per unit output (volume dipertimbangkan) bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.



Data di bulan Januari mengindikasikan tekanan inflasi harga output yang terus menerus di sektor manufaktur Indonesia. Harga penjualan rata-rata naik dengan tangguh, dan tingkat paling rentan dalam 21 bulan. Lebih lanjut, Indeks Harga Output yang disesuaikan secara berkala yang disebutkan di atas riwayat rata-rata rangkaian. Sebesar 12% dari responden mengindikasikan pembebanan harga lebih tinggi dengan menyebutkan biaya input yang meningkat.

Indeks Harga Input

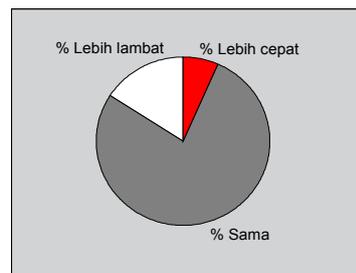
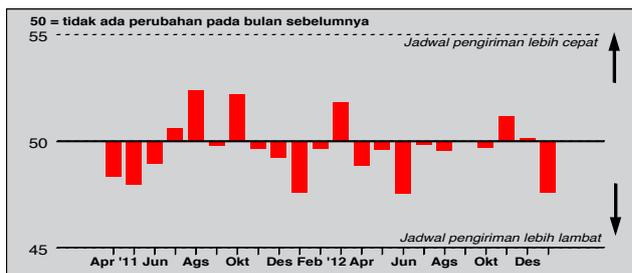
T. Bandingkan harga rata-rata pembelian Anda (volume dipertimbangkan) bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.



Seperti yang disebutkan sepanjang 22 bulan pengumpulan data, harga input di berbagai perusahaan manufaktur di Indonesia meningkat selama bulan Januari. Dengan sekitar 30% perusahaan yang disurvei mengindikasikan biaya pembelian lebih tinggi, keseluruhan tingkat inflasi adalah tajam dan merupakan tercepat dalam 9 bulan. Perusahaan yang dipantau menyebutkan bahwa listrik, bahan baku seperti metal dan bahan baku umum harganya meningkat.

Indeks Jadwal Pengiriman Pemasok

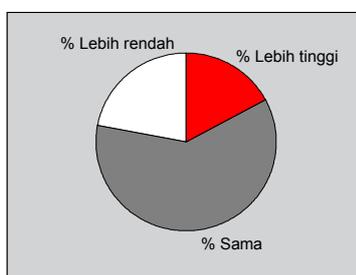
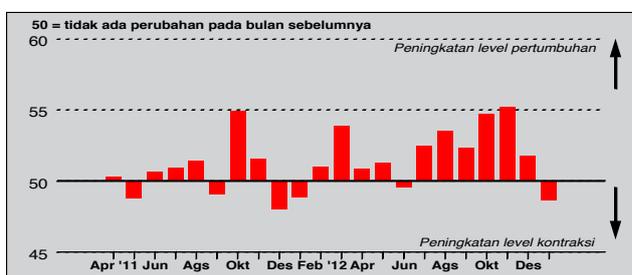
T. Bandingkan jadwal pengiriman para pemasok Anda (volume dipertimbangkan) bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.



Waktu tenggang pemesanan rata-rata (*average lead times*) di Indonesia di sektor penghasil barang memanjang selama bulan Januari untuk pertama kalinya dalam tiga bulan. Kinerja vendor memburuk pada tingkat yang moderat, tetapi Indeks Jadwal Pengiriman Pemasok disesuaikan untuk variasi berkala disebutkan di bawah rata-rata historis. Lebih dari dua kali banyaknya responden mengindikasikan kinerja vendor memburuk dibandingkan yang mengindikasikan peningkatan.

Indeks Kuantitas Pembelian

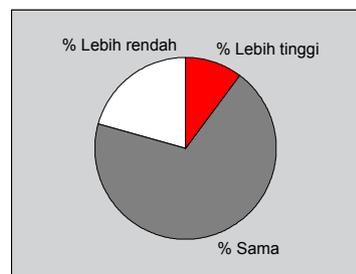
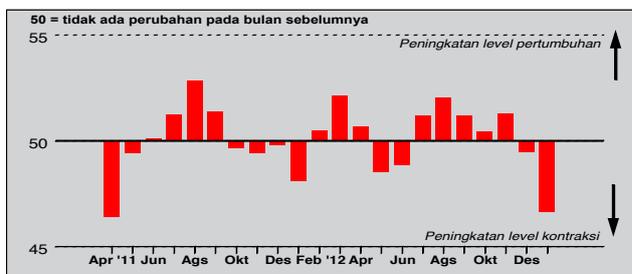
T. Bandingkan kuantitas barang yang dibeli (dalam unit) bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.



Aktivitas pembelian di sejumlah perusahaan manufaktur di Indonesia jatuh selama bulan Januari, mengakhiri periode ekspansi yang berlangsung selama enam bulan. Sebaliknya, 22% dari para panelis mengindikasikan adanya penurunan kuantitas penjualan, 17% mengindikasikan kenaikan. Selanjutnya, tingkat keseluruhan kontraksi hanya kecil. Selain beberapa faktor, sejumlah perusahaan yang dipantau melaporkan tingkat penukaran mata uang yang kurang menguntungkan dan kekurangan bahan baku dalam pembelian input yang menurun.

Indeks Stok Pembelian

T. Bandingkan stok pembelian Anda (dalam unit) ini dengan keadaan satu bulan lalu.



Data bulan Januari mengindikasikan penurunan inventaris pra-produksi pada sejumlah perusahaan manufaktur di Indonesia, penurunan bulanan berturut-turut yang tercatat. Lebih lanjut, keseluruhan tingkat pengurangan adalah solid dan merupakan tercepat dalam 21 bulan. Lebih dari seperlima peserta survei melaporkan stok penjualan lebih rendah, menyebutkan kelangkaan dan peningkatan biaya bahan baku. Secara kontras, 10% dari responden melaporkan inventaris pra-produksi lebih tinggi pada unit mereka.

Catatan Tentang Data dan Metode Presentasi

Purchasing Managers' Index™ didasarkan pada data yang disusun dari tanggapan bulanan sejumlah kuesioner yang dikirimkan ke eksekutif pembelian di lebih dari 500 perusahaan manufaktur. Panel bertingkat secara geografis dan berdasarkan kelompok Standard Industrial Classification (SIC), yang ditopang pada kontribusi geografis pada Produksi Industri Indonesia. Tanggapan survei mencerminkan perubahan, jika ada, pada bulan yang dibandingkan saat ini terhadap bulan sebelumnya berdasarkan data yang dikumpulkan pertengahan bulan. Untuk masing-masing indikator 'Studi' ini menunjukkan persentase penyampaian masing-masing tanggapan, perbedaan netto antara angka tanggapan yang lebih tinggi/baik serta tanggapan yang lebih rendah/buruk, dan indeks 'difusi'. Indeks ini adalah jumlah dari tanggapan positif ditambah setengah dari tanggapan 'sama' tersebut.

Purchasing Managers' Index™ (PMI™) adalah indeks komposit berdasarkan pada lima indeks terpisah dengan pertimbangan berikut ini: Permintaan Baru - 0,3; Output - 0,25; Pekerjaan - 0,2; Jadwal Pengiriman Para Pemasok - 0,15; Stok Barang yang Dibeli - 0,1; dengan Indeks Jadwal Pengiriman yang Dibalik sehingga hal ini bergerak ke arah yang dapat dibandingkan.

Indeks difusi memiliki properti indikator terdepan dan adalah langkah rangkuman yang sesuai, yang menampilkan arah perubahan yang berlaku. Catatan indeks di atas 50 mengindikasikan peningkatan menyeluruh pada variabel tersebut, sementara di bawah 50 maka terjadi penurunan menyeluruh.

Markit tidak merevisi data survei yang melandasinya setelah publikasi pertama, tetapi faktor penyesuaian musiman mungkin direvisi dari waktu ke waktu sebagaimana mestinya yang akan berdampak pada rangkaian data yang disesuaikan secara musiman.

Peringatan

Hak cipta properti intelektual untuk Indonesia Manufacturing PMI™ HSBC yang disediakan di dalamnya dimiliki oleh Markit Economics Limited. Setiap penggunaan yang tidak berwenang, termasuk tetapi tidak terbatas pada penjiplakan, pendistribusian, pentransmisian, atau yang lainnya dari data yang ditampilkan tidak diizinkan tanpa pemberitahuan terlebih dulu ke Markit. Markit tidak mempunyai kewajiban, beban atau obligasi untuk atau yang sehubungan dengan isi atau informasi ("data") yang terdapat di dalamnya, terhadap setiap kesalahan, ketidaktepatan, penghilangan, atau keterlambatan pada data, atau setiap tindakan yang diambil yang bergantung padanya. Tidak dalam keadaan apapun Markit mempunyai kewajiban terhadap kerusakan khusus, insidental, atau yang berakibat dari penggunaan data. *Purchasing Managers' Index™* dan *PMI™* adalah merek dagang terdaftar dari Markit Economics Limited, HSBC menggunakan merek di atas di bawah lisensi. Logo Markit dan Markit adalah merek dagang terdaftar dari Markit Group Limited.